

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM AGROWISATA KOPENG GUNUNGSARI DAN IDENTITAS RESPONDEN**

#### **2.1 Sejarah Agrowisata Kopeng Gunungsari**

Agrowisata Kopeng Gunungsari merupakan destinasi wisata buatan dengan berbasis alam yang terletak di Desa Kopeng, tepatnya di lereng utara Gunung Merbabu dengan ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut. Kawasan ini memiliki kondisi lingkungan yang sejuk serta pemandangan alam pegunungan yang indah sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata berbasis alam dan pertanian.

Agrowisata Kopeng Gunungsari bermula dari lahan pertanian sederhana yang dikelola oleh Slamet Buang sejak tahun 2011. Pada awalnya, lahan tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan perkebunan dengan berbagai komoditas hortikultura yang sesuai dengan kondisi tanah dan iklim di daerah pegunungan. Aktivitas pertanian tersebut menjadi sumber utama pemanfaatan lahan sebelum akhirnya dikembangkan lebih lanjut menjadi kawasan wisata.

Agrowisata Kopeng Gunungsari memiliki keindahan alam dan kondisi lingkungan yang mendukung, sehingga kawasan tersebut mulai dilirik sebagai lokasi yang potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Pengembangan Agrowisata Kopeng Gunungsari secara lebih terencana mulai dilakukan pada tahun 2017 dengan mengusung konsep agrowisata. Konsep ini mengintegrasikan kegiatan wisata dengan aktivitas pertanian sehingga pengunjung tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga dapat memperoleh pengalaman rekreasi yang edukatif.

Dalam proses pengembangannya, berbagai fasilitas mulai dibangun untuk menunjang kenyamanan pengunjung, seperti penyediaan cafe, resto, area rekreasi, serta fasilitas pendukung lainnya. Pengelolaan yang terus dikembangkan serta pemanfaatan potensi alam secara optimal menjadikan Agrowisata Kopeng Gunungsari semakin dikenal oleh masyarakat luas. Hingga saat ini, Agrowisata Kopeng Gunungsari telah berkembang menjadi salah satu destinasi wisata cukup populer yang berada di kawasan Kopeng.

## **2.2 Visi dan Misi**

### **2.2.1 Visi**

Visi merupakan pernyataan mengenai kondisi atau tujuan yang ingin dicapai organisasi di masa depan, yang menjadi arah dan pedoman dalam menjalankan kegiatan organisasi (David & David, 2017). Dengan adanya visi, organisasi memiliki arah yang jelas dalam menentukan tujuan jangka panjang serta sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan strategis.

Adapun visi dari Agrowisata Kopeng Gunungsari adalah “Menjadi destinasi agrowisata pegunungan yang unggul, lestari, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.” Visi tersebut menunjukkan bahwa Agrowisata Kopeng Gunungsari berupaya untuk menjadi destinasi wisata yang memiliki daya saing tinggi dengan mengedepankan keunggulan pada potensi alam pegunungan. Selain itu, aspek kelestarian lingkungan menjadi perhatian utama dalam pengelolaannya, sehingga aktivitas wisata yang dikembangkan tetap menjaga keseimbangan alam. Di sisi lain, visi ini juga menegaskan adanya tujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.

### 2.2.2 Misi

Misi adalah pernyataan mengenai tujuan dan kegiatan utama organisasi yang menjadi pedoman dalam mencapai visi organisasi (David & David, 2017).

Adapun misi dari Agrowisata Kopeng Gunungsari adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi lahan pertanian lokal menjadi kawasan wisata yang bernilai edukasi bagi pengunjung dari berbagai kalangan.
2. Melestarikan lingkungan alam pegunungan Merbabu sebagai aset wisata yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kesejahteraan pengelola dan masyarakat sekitar melalui pengembangan sektor pariwisata berbasis kearifan lokal.

### 2.3 Logo

Logo merupakan elemen grafis yang dapat berupa simbol, tulisan, maupun kombinasi keduanya yang bertujuan untuk merepresentasikan identitas suatu entitas (Rustan, 2009). Berikut ini merupakan logo dari Agrowisata Kopeng Gunungsari:



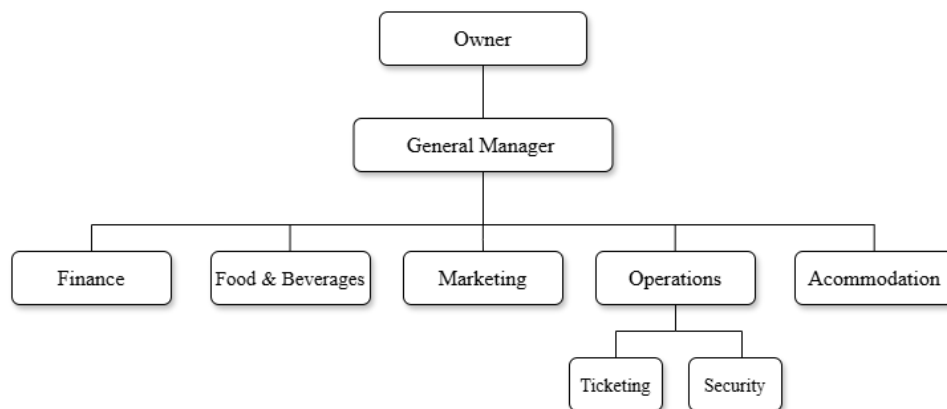
**Gambar 2. 1 Logo Agrowisata Kopeng Gunungsari**

Sumber: Agrowisata Kopeng Gunungsari, 2026

Logo Agrowisata Kopeng Gunungsari menggambarkan identitas sebagai destinasi wisata berbasis pertanian yang mengedepankan konsep alam, edukasi, dan rekreasi. Karakter buah jambu dengan ekspresi ceria melambangkan hasil pertanian sekaligus pengalaman menyenangkan bagi pengunjung, sedangkan warna hijau mencerminkan keasrian lingkungan dan kesejukan kawasan pegunungan.

## 2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menurut Robbins (2006) merupakan kerangka formal yang menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi membuat pembagian tugas menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga setiap bagian dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi Agrowisata Kopeng Gunungsari:



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Agrowisata Kopeng Gunungsari**

Sumber: Agrowisata Kopeng Gunungsari, 2026

Berikut adalah uraian mengenai tugas, tanggung jawab, serta peran dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi yang bertujuan untuk mendukung

kelancaran kegiatan operasional di Agrowisata Kopeng Gunungsari secara keseluruhan.

1. *Owner*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menentukan visi, misi, dan arah pengembangan agrowisata
- b. Menetapkan kebijakan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan usaha
- c. Mengambil keputusan penting yang berkaitan keberlangsungan agrowisata
- d. Melakukan pengawasan secara umum terhadap seluruh kegiatan operasional

2. *General Manager*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memastikan agrowisata berjalan dengan efektif
- b. Mengkoordinasikan dan mengawasi kinerja setiap divisi agar sesuai dengan tugas dan fungsinya
- c. Melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional dan pelayanan secara berkala
- d. Mengambil keputusan operasional dalam rangka menjaga kelancaran kegiatan usaha

3. *Operations*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola dan memastikan seluruh kegiatan operasional di area agrowisata berjalan dengan baik

- b. Mengawasi fasilitas dan sarana prasarana agar tetap dalam kondisi baik
- c. Mengawasi pelayanan dan kenyamanan pengunjung

#### 4. *Ticketing*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melayani pengunjung dalam pembelian tiket masuk
- b. Melakukan pencatatan jumlah pengunjung
- c. Mengelola transaksi tiket masuk

#### 5. *Security*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menjaga keamanan sekitar area wisata
- b. Mengawasi aktivitas pengunjung

#### 6. *Marketing*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola akun media sosial
- b. Merancang dan melaksanakan strategi promosi agrowisata melalui media sosial
- c. Meningkatkan jumlah kunjungan melalui strategi pemasaran digital

#### 7. *Acommodation*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola seluruh fasilitas penginapan yang tersedia, meliputi camping, villa, dan hotel
- b. Mengawasi dan menganani proses reservasi, *check-in*, *check-out*

- c. Memastikan standar kebersihan, kerapian, dan kelayakan fasilitas kamar terpenuhi secara konsisten
- d. Menjaga kebersihan dan kenyamanan pada akomodasi

#### 8. *Food & Beverages*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola seluruh kegiatan produksi dan penyajian makanan serta minuman di area agrowisata
- b. Menjaga kualitas, kebersihan, dan pelayanan produk makanan dan minuman

#### 9. *Finance*

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menyusun laporan keuangan secara berkala
- b. Melakukan pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran

### 2.5 Harga Tiket Masuk

Agrowisata Kopeng Gunungsari menerapkan kebijakan harga tiket masuk bagi setiap pengunjung. Harga tiket masuk tersebut dibedakan berdasarkan kategori pengunjung, yaitu dewasa, anak-anak, dan balita. Berikut merupakan rincian tarif masuk yang berlaku:

**Tabel 2. 1 Harga Tiket Masuk Kawasan Agrowisata Kopeng Gunungsari**

No	Kategori Pengunjung	Harga Tiket Masuk
1.	Dewasa	Rp25.000
2.	Anak-anak	Rp10.000
3.	Balita	Gratis

Sumber: Agrowisata Kopeng Gunungsari, 2026

## 2.6 Lokasi

Agrowisata Kopeng Gunungsari berlokasi di Jalan Umbul Songo, Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Lokasi ini berada di kawasan pegunungan pada lereng Gunung Merbabu dengan kondisi geografis dataran tinggi yang memiliki iklim sejuk dan lingkungan alam yang asri. Kondisi tersebut mendukung pengembangan Agrowisata Kopeng Gunungsari sebagai destinasi agrowisata berbasis alam yang mengintegrasikan kegiatan pertanian dan pariwisata.



**Gambar 2. 3 Peta Lokasi Agrowisata Kopeng Gunungsari**  
Sumber: Google Maps, 2026

## 2.7 Paket Layanan

Paket layanan di Agrowisata Kopeng Gunungsari merupakan layanan yang disediakan secara khusus oleh pihak pengelola dengan rangkaian kegiatan tertentu yang telah dirancang secara terstruktur. Layanan ini umumnya melibatkan pemandu atau instruktur yang bertugas mengarahkan jalannya kegiatan agar dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan adanya pengemasan layanan dalam bentuk paket, diharapkan wisatawan dapat memperoleh pengalaman dan memberikan nilai tambah selama berkunjung ke

Agrowisata Kopeng Gunungsari. Berikut disajikan tabel mengenai paket layanan wisata yang tersedia di Agrowisata Kopeng Gunungsari.

**Tabel 2. 2 Paket Layanan Agrowisata Kopeng Gunungsari**

No.	Paket Layanan	Deskripsi
1.	Telomoyo <i>Jeep Explore</i>	Telomoyo <i>Jeep Explore</i> merupakan wisata petualangan yang menawarkan pengalaman menjelajahi kawasan Gunung Telomoyo menggunakan kendaraan <i>jeep</i> . Kegiatan ini memungkinkan wisatawan menikmati panorama alam pegunungan secara langsung dengan didampingi pengemudi berpengalaman sehingga tetap aman dan menyenangkan..
2.	<i>Outbound</i>	<i>Outbound</i> merupakan kegiatan luar ruang yang menghadirkan berbagai aktivitas seperti <i>fun games</i> dan <i>team building</i> untuk membangun kerja sama dan komunikasi. Kegiatan ini cocok diikuti oleh pelajar, instansi, maupun komunitas, dengan ketentuan minimal peserta sebanyak 30 orang.
3.	Paket Senam	Paket senam merupakan kegiatan olahraga bersama yang umumnya diikuti oleh rombongan, seperti kelompok ibu-ibu, komunitas, maupun instansi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani sekaligus mempererat kebersamaan antar peserta.
4.	Tour De Kopeng	Paket ini dirancang sebagai kegiatan wisata terintegrasi yang memberikan pengalaman kepada pengunjung untuk menjelajahi kawasan Kopeng secara lebih menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, Tour de Kopeng umumnya mencakup aktivitas tur keliling area wisata di Kopeng dengan rute tertentu, dengan menggunakan kendaraan wisata dan didampingi oleh pemandu.

Sumber: Agrowisata Kopeng Gunungsari, 2026

## 2.8 Fasilitas

Agrowisata Kopeng Gunungsari menyediakan berbagai fasilitas guna memenuhi kebutuhan serta menunjang kenyamanan wisatawan selama berkunjung.

Dengan adanya fasilitas yang memadai, diharapkan wisatawan dapat menikmati kunjungan dengan lebih nyaman dan menyenangkan. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Agrowisata Kopeng Gunungsari dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 3 Fasilitas Agrowisata Kopeng Gunungsari**

Restoran & Kedai	Warung Tradisional
	Kedai Burger & Snack
Penginapan	Standard Camping
	Glamping Mahika
	Glamping Village 5.0
	Glamping Tentastic
	Villa Rumah Bata
	Villa Rumah Kayu
	Hotel
Fasilitas Lain	Spot Foto
	Playground
	Gazebo
	Amfiteater
	Toilet
	Musholla
	Area Parkir

Sumber: Agrowisata Kopeng Gunungsari, 2026

## 2.9 Identitas Responden

Identitas responden disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik demografis responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 96 orang dengan kriteria tertentu, yaitu berusia minimal 17 tahun, melakukan kunjungan untuk pertama kali serta berperan sebagai pihak yang mengambil keputusan dalam berkunjung ke Agrowisata Kopeng Gunungsari. Data yang dikumpulkan meliputi jenis kelamin,

usia, domisili, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan per bulan, dan waktu kunjungan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung di objek wisata Agrowisata Kopeng Gunungsari. Data responden yang diperoleh ini digunakan untuk mendukung analisis serta memberikan gambaran mengenai latar belakang responden yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 2.9.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dan melihat perbandingan jumlah pengunjung berdasarkan jenis kelamin. Berikut disajikan data responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 2. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Perempuan	67	69,80
2.	Laki-Laki	29	30,20
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2.3, diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 67 orang (69,80%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (30,20%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengunjung Agrowisata Kopeng Gunungsari yang menjadi responden penelitian ini didominasi oleh perempuan.

### 2.9.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Identitas berdasarkan usia bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok usia dominan yang menjadi pengunjung di Agrowisata Kopeng Gunungsari. Pada penelitian ini melibatkan responden dengan usia minimal 17 tahun. Berikut disajikan data responden berdasarkan usia:

**Tabel 2. 5 Identitas Responden Berdasarkan Usia**

No.	Rentang Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17 - 23 Tahun	54	56,25
2.	24 - 29 Tahun	19	19,80
3.	30 - 35 Tahun	10	10,41
4.	> 35 Tahun	13	13,54
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2.4, diketahui responden terbanyak berada pada rentang usia 17 - 23 tahun yaitu sebanyak 54 orang (56,25%), diikuti oleh responden rentang usia 24 - 29 tahun tercatat sebanyak 19 orang (19,80%). Selanjutnya, responden dengan rentang usia 30 - 35 tahun sebanyak 10 orang (10,41%), sedangkan responden dengan usia diatas 35 tahun sebanyak 13 orang (13,54%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden rentang usia 17 - 23 tahun yang merupakan kalangan usia dewasa awal.

### 2.9.3 Identitas Responden Berdasarkan Domisili

Identitas responden berdasarkan domisili ini bertujuan untuk mengetahui sebaran wilayah tempat tinggal responden yang berkunjung ke Agrowisata Kopeng Gunungsari. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan data responden berdasarkan domisili:

**Tabel 2. 6 Identitas Responden Berdasarkan Domisili**

No.	Domisili	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kota Semarang	71	73,98
2.	Kabupaten Semarang	3	3,13
3.	Salatiga	2	2,08
4.	Kudus	3	3,13
5.	Jepara	2	2,08
6.	Banjarnegara	2	2,08
7.	Boyolali	2	2,08
8.	Bandung	2	2,08
9.	Magelang	1	1,04
10.	Solo	1	1,04
11.	Purwokerto	1	1,04
12.	Jakarta	1	1,04
13.	Bogor	1	1,04
14.	Bekasi	1	1,04
15.	Tangerang	1	1,04
16.	Bengkulu	1	1,04
17.	Surabaya	1	1,04
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2.5, diketahui bahwa responden mayoritas berasal dari Kota Semarang yaitu sebanyak 71 orang (73,98%). Selanjutnya, responden berasal dari Kabupaten Semarang dan Kudus masing-masing sebanyak 3 orang (3,13%), diikuti beberapa daerah seperti Salatiga, Jepara, Banjarnegara, Boyolali, dan Bandung masing-masing sebanyak 2 orang (2,08%). Sementara itu, daerah lainnya memiliki frekuensi sebanyak 1 orang (1,04%). Dengan demikian, dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini sebagian besar berdomisili di Kota Semarang.

#### 2.9.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh responden. Berdasarkan data yang

diperoleh, berikut disajikan data mengenai tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden:

**Tabel 2. 7 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMP	1	1,04
2.	SMA/Sederajat	56	58,34
3.	Diploma	3	3,13
4.	Sarjana	29	30,20
5.	Pascasarjana	7	7,29
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2.7, pendidikan terakhir yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah SMA/Sederajat dengan jumlah sebanyak 56 orang (58,34%). Selanjutnya diikuti responden dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 29 orang atau 30,20%. Sementara itu, responden dengan pendidikan terakhir yang paling sedikit adalah SMP dengan jumlah 1 orang (1,04%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SMA/Sederajat.

### **2.9.5 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pengelompokkan responden berdasarkan pekerjaan ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang aktivitas atau profesi utama yang dimiliki oleh masing-masing responden. Selain itu, data pekerjaan responden juga digunakan untuk melihat kelompok pekerjaan yang paling dominan dalam penelitian ini. Data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. 8 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	45	46,88
2.	PNS/TNI/Polri	2	2,08
3.	Wirausaha	4	4,18
4.	Pegawai Swasta	34	35,41
5.	Ibu Rumah Tangga	5	5,20
6.	Lainnya	6	6,25
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan 2.8, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 45 orang (46,88%). Kemudian diikuti oleh responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 34 orang (35,41%). Selain itu, terdapat responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (5,20%) dan wirausaha sebanyak 4 orang (4,18%). Kategori pekerjaan lainnya berjumlah 6 orang (6,25%), yang meliputi pekerjaan seperti guru, perawat, dan KOL (*Key Opinion Leader*).

Adapun pekerjaan yang paling sedikit adalah PNS/TNI/Polri dengan jumlah 2 orang (2,08%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pelajar/Mahasiswa.

### 2.9.6 Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Per bulan

Penghasilan per bulan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan penghasilan yang diperoleh responden, baik dari pekerjaan ataupun dari uang saku yang diberikan oleh orang tua. Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi responden berdasarkan penghasilan per bulan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. 9 Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Per bulan**

<b>No.</b>	<b>Penghasilan Per bulan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	< Rp1.000.000	25	26,04
2.	Rp1.000.000 - Rp2.500.000	36	37,50
3.	Rp2.500.001 - Rp5.000.000	28	29,17
4.	> Rp5.000.000	7	7,29
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden terbanyak berada pada kategori penghasilan per bulan sebesar Rp1.000.000 - Rp2.500.000 yaitu berjumlah 36 orang (37,50%). Selanjutnya diikuti oleh responden dengan penghasilan per bulan Rp2.500.001 - Rp5.000.000 yaitu sebanyak 28 orang (29,17%), serta responden penghasilan per bulan dibawah Rp1.000.000 sebanyak 25 orang (26,04%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit terdapat pada kategori penghasilan di atas Rp5.000.000, yaitu sebanyak 7 orang (7,29%). Dengan demikian, dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini di dominasi oleh individu dengan penghasilan per bulan sebesar Rp1.000.000 - Rp2.500.000.

### **2.9.7 Identitas Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan**

Karakteristik responden berdasarkan waktu kunjungan bertujuan untuk mengetahui kapan pengunjung melakukan kunjungan ke Agrowisata Kopeng Gunungsari. Hal ini digunakan untuk melihat kecenderungan waktu kunjungan yang paling dominan. Berikut disajikan data responden berdasarkan waktu kunjungan:

**Tabel 2. 10 Identitas Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan**

<b>No.</b>	<b>Waktu Kunjungan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Weekdays (Senin - Jumat)	21	21,88
2.	Weekend (Sabtu - Minggu/Hari Libur Nasional)	75	78,12
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2.9, diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini melakukan kunjungan pada waktu *Weekend* (Sabtu - Minggu/Hari Libur Nasional) yaitu sebanyak 75 orang atau sebesar 78,12%. Sementara itu, responden yang berkunjung pada *Weekdays* (Senin - Jumat) berjumlah 21 orang atau 21,88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kunjungan responden ke Agrowisata Kopeng Gunungsari didominasi pada akhir pekan atau hari libur dibandingkan hari kerja.